

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Keserentakan Pemilihan Umum Tahun 2024 menimbulkan fenomena menarik yakni *Coattail Effect*. Fenomena ini membuat partai politik di Indonesia berlomba-lomba dalam mencalonkan suatu figur atau tokoh tertentu dengan harapan suara yang diberikan kepada calon presiden yang diusung sejalan dengan partai politik yang mengusung. Fenomena ini bahkan muncul di tingkat daerah atau lokal seperti di Kota Padang. Di Kota Padang, partai politik pemenang pemilihan legislatif sangat dinamis tergantung dari kemenangan calon presiden di daerah tersebut. Menurut para ahli dan akademisi, masyarakat Kota Padang yang mayoritas Minangkabau merupakan pemilih yang rasional dalam melihat pemimpin. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan Partai NasDem dengan menggunakan beberapa strategi yang peneliti temukan di lapangan.

*Coattail Effect* Anies Baswedan terhadap Partai NasDem dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kursi Partai NasDem di DPRD dan meningkatnya popularitas partai tersebut di masyarakat. *Coattail Effect* yang didapatkan oleh Partai NasDem di Kota Padang maksimal karena meningkatnya popularitas partai tersebut, pemanfaatan isu dan visualisasi dari Anies. Pertama, ukuran Partai NasDem yang dilihat dari popularitas partai tersebut pada Pemilu Tahun 2024. Partai NasDem dapat bersaing dengan partai-partai lain yang sudah lebih

dikenal di Kota Padang seperti Partai Gerindra dan PKS. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor ketokohan Anies yang sudah lebih dikenal oleh masyarakat Kota Padang sehingga Partai NasDem memanfaatkan hal tersebut untuk memperoleh suara. Kedua, fungsi Partai NasDem sebagai pengusung Anies. *Coattail Effect* Anies Baswedan maksimal terhadap Partai NasDem karena partai tersebut memanfaatkan fungsinya sebagai partai pengusung. Hal tersebut dimanfaatkan melalui visualisasi baliho calon legislatif yang menyandingkan foto Anies. Terakhir, kedekatan Partai NasDem dengan Anies yang dapat dilihat dari kesamaan visi dan isu yang dibawa. Anies membawa isu perubahan yang kemudian dimanfaatkan Partai NasDem di Kota Padang melalui kampanye.

Dari tiga faktor atau indikator tersebut, Partai NasDem mendapatkan *Coattail Effect* dari pencalonan Anies Baswedan yang lebih dahulu dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat khususnya Kota Padang. Sejalan dengan perolehan suara Anies di Kota Padang, Partai NasDem mengalami peningkatan signifikan dari pemilihan umum sebelumnya. *Coattail Effect* Anies memberikan dampak positif terhadap Partai NasDem yakni memperoleh tujuh kursi pada Pemilihan Umum Tahun 2024 yang sebelumnya hanya memperoleh satu kursi. Implikasi penelitian ini terhadap kajian *Coattail Effect* adalah *Coattail Effect* dapat dirasakan partai politik di tingkat lokal. Dengan menggunakan tiga indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini membuktikan untuk

mendapatkan dampak dari *Coattail Effect* diperlukan pemanfaatan tokoh populer yang baik dari partai politik dan calon legislatif.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran Teoritis

Kajian tentang *Coattail Effect* khususnya pada Pemilihan Umum Tahun 2024 mungkin belum banyak dilakukan. *Coattail Effect* menjadi kajian yang muncul tiap tahun pemilu. Salah satu dari partai yang mendapatkan efek positif dari pencalonan presiden adalah Partai NasDem di Kota Padang. Dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa peningkatan perolehan suara Partai NasDem disebabkan oleh pencalonan Anies. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat mengukur secara kuantitatif seberapa besar pengaruh *Coattail Effect* Anies terhadap perolehan suara Partai NasDem di Kota Padang karena penelitian ini terbatas pada metode dan tidak memungkinkan untuk digeneralisasi. Selain itu, peneliti juga menyarankan penelitian selanjutnya untuk juga mengukur *Coattail Effect* partai koalisi Anies Baswedan di Kota Padang seperti Partai PKB dan Partai Ummat. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan indikator yang berbeda dalam merumuskan dampak dari *Coattail Effect*.

### 6.2.2 Saran Teknis

Secara teknis, partai politik yang akan berkontestasi kedepannya dapat mencalonkan tokoh populer sehingga dapat meningkatkan peluang untuk dipilih oleh masyarakat. Peneliti menemukan bahwa untuk lebih memaksimalkan *Coattail Effect*, masing-masing caleg harus memanfaatkan isu, visi, kebijakan atau visualisasi yang sejalan tersebut dengan baik. Caleg yang berhasil memanfaatkan hal tersebut, memiliki peluang besar untuk menikmati *Coattail Effect* Anies. Peneliti juga menemukan bahwa kampanye tiap calon menentukan apakah calon tersebut dipilih dalam pemilihan legislatif. Peneliti juga menyarankan untuk partai politik agar dapat meningkatkan fungsi mereka untuk mencerdaskan masyarakat bukan dengan hanya embel-embel calon presiden dan/atau wakil presiden yang populer, tetapi bagaimana kualitas kampanye dan sosialisasi sehingga dalam pemilu berikutnya menghasilkan pemilihan umum yang berkualitas.

